

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan guna mendapatkan nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (*independen*) dengan tidak membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lainnya.

Menurut Munawaroh (2002:18) penelitian kuantitatif adalah membutuhkan suatu hipotesa dan pengujiannya yang akan menentukan tahapan - tahapan berikutnya, diantaranya yaitu penentuan teknik analisa serta formula statistik yang akan digunakan. Sedangkan menurut Sugiyono (2014) penelitian kuantitatif adalah *positivistic method* karena berdasarkan pada filsafat polivitisme. Motode ini merupakan metode ilmiah karena mengandung kaidah-kaidah ilmiah yakni konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data berupa angka-angka yang selanjutnya dilakukan pengembangan dengan mencari info faktual serta membuat evaluasi.

## 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 3.2.1 Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Merupakan variabel yang dapat menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat atau *dependen* (Sugiyono, 2014: 4). Dan variabel *independen* untuk penelitian ini yaitu *intellectual capital* (X).

Menurut (Wijayani, 2017) *Intellectual capital* merupakan aset yang tidak memiliki bentuk fisik, tidak terlihat nyata dan merupakan komponen dari faktor manusia, proses, serta pelanggan yang memberikan keunggulan dalam perusahaan bersaing. *Intangible asset* mengakui keberadaan *Intellectual capital* yang sangat penting pada era teknologi, informasi dan pengetahuan. Menurut Pulic (1998) dalam Andriana (2014) *Intellectual Capital* diukur dengan metode VAIC yang terdiri dari tiga komponen yaitu, VACA, VAHU, dan STVA.

$$1. \quad VA = OUT - IN$$

Keterangan :

OUT = Jumlah penjualan serta *revenue* lain

IN = Beban serta biaya (kecuali beban karyawan)

VA = *Value Added* (Pengurangan OUT oleh IN)

$$2. \quad VACA = VA/CE$$

Keterangan :

VA = *Value Added*, yaitu jumlah *selling* serta *revenue* lain dikurangi dengan beban dan biaya (kecuali beban karyawan)

CE = Dana yang tersedia pada perusahaan (ekuitas + laba bersih)

### 3. $VAHU = VA/HC$

Keterangan :

VA = *Value Added* (Pengurangan OUT oleh IN)

HC = *Human Capital*, yaitu beban karyawan atau tenaga kerja yang ditanggung oleh perusahaan (total gaji, upah, dan pendapatan karyawan)

### 4. $STVA = SC/VA$

Keterangan :

SC = Pengurangan VA oleh HC

VA = *Value Added* (Pengurangan OUT oleh IN)

#### 3.2.2 Variabel Terikat (Variabel *Dependen*)

Merupakan variabel yang muncul akibat adanya variabel bebas atau *independen* (Sugiyono, 2014). Dan variabel *dependen* untuk penelitian ini yaitu kinerja keuangan perusahaan (Y).

Menurut Sucipto (2003:6) dalam Supriatna (2013) Menurut Sucipto (2003:6) dalam Supriatna (2013) kinerja keuangan merupakan pengukuran yang ada di dalam perusahaan ketika menghasilkan profit yang dipakai untuk menilai kesuksesan organisasi atau perusahaan. Umumnya laporan keuangan dapat menampilkan suatu kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, karena laporan keuangan adalah suatu gambaran kondisi mengenai keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari lima laporan, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas

laporan keuangan (CALK). Rasio yang dipakai dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *Earning per share* (EPS).

Menurut Prastowo D (2011:99) *Earning per share* (EPS) adalah total profit yang menjadi hak bagi masing- masing pemegang satu lembar saham biasa.

EPS dihitung sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Rata - rata jumlah saham yang beredar}}$$

### 3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 61) populasi merupakan wilayah umum yang telah ditetapkan peneliti meliputi obyek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipahami dan dipelajari untuk ditarik menjadi kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada seluruh perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara lain :

Tabel 3.1  
Daftar Perusahaan Populasi

No	Nama	Kode
1	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	BBNI
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	BBRI
3	PT Bank Tabungan Negara Tbk.	BBTN
4	PT Bank Mandiri Tbk.	BMRI

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2014) sampel yaitu bagian dari suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan seluruh bagian dari populasi. Data yang dikumpulkan secara runtut waktu (*time series*) yaitu secara *cross section*. Data yang dikumpulkan pada titik waktu yang disebut dengan polling data dengan model *combined model*. Penelitian ini meliputi 32 laporan keuangan yang terdiri atas 4 perusahaan dan masing- masing perusahaan terdapat 4 laporan keuangan yang dikali dengan 8 tahun (periode 2010-2017).

## **3.4 Jenis dan Sumber Data, serta Metode Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Teknik analisis data yang dipakai yaitu diarahkan guna menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Karena memakai data penelitian kuantitatif, tentu saja teknik analisis data yang digunakan yaitu metode statistik yang sedia (Sugiyono, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 - 2017.

### **3.4.2 Sumber Data**

Dalam penelitian sumber data ada dua yaitu sumber data sekunder, data yang telah diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang tidak mencakup

pengolahnya (Suliyanto, 2011:8). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yakni laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 - 2017.

### **3.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yakni membutuhkan data dari perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), ataupun dari pihak eksternal seperti perpustakaan atau pusat informasi lainnya. Peneliti menempuh beberapa cara untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Riset Perpustakaan (*Library Research*)

Peneliti melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data- data dari internet, buku dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan.

b. Riset Lapangan (*Field Research*)

Dalam riset lapangan peneliti menggunakan metode Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisa data- data penting mengenai perusahaan atau dengan kata lain dengan mengolah data yang sudah ada. Dalam hal ini dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana berdasarkan atas hubungan fungsional maupun kausal satu variabel *independen* dengan satu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana karena hanya terdapat satu variabel *independen* (Sugiyono, 2014). Langkah analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

#### 1. Melakukan Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014) Statistik Deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk menganalisis data melalui cara deskripsi atau gambaran data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dalam penelitian ini akan mendeskripsikan nilai dari variabel VAIC dan EPS.

#### 2. Melakukan Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah memiliki tujuan guna menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Dijelaskan juga bahwa apabila terjadi korelasi, tentu disebut adanya masalah autokorelasi. Autokorelasi timbul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2016:107).

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah memiliki tujuan guna menguji apakah dalam modal regresi terdapat kesalahan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variance dari residual suatu pengamatan lain tetap, maka dinamakan Homoskedastisitas dan jika berbeda dinamakan Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

### **c. Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah memiliki tujuan guna menguji apakah pada modal regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa distribusi normal diikuti dengan nilai residual. apabila asumsi ini tidak dipatuhi tentu uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2016:154).

## **3. Menentukan Model Regresi Linier Sederhana**

Penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2014) Regresi sederhana terletak pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Y' = Subjek pada variabel terikat yang diprediksikan

a = Harga Y jika X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menerangkan angka terjadi



peningkatan maupun penurunan variabel terikat yang berdasarkan atas variabel bebas. Bila  $b (+)$  maka terjadi kenaikan, dan bila  $(-)$  maka terjadi penurunan.

$X$  = Subjek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu

#### 4. Menguji Hipotesis

##### a. Menguji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model ketika menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2015). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel- variabel independen ketika menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menerangkan bahwa variabel- variabel independen memberikan variasi variabel dependen. Pada umumnya koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar pada masing-masing pengamatan, melainkan untuk data runtun waktu (*time-series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

##### b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya memperlihatkan seberapa jauh dampak satu variabel penjelas independen secara individual ketika menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2015). Uji statistik t dapat dilihat dari signifikansi nilai t pada masing- masing variabel dari output perhitungan. Langkah- langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

$H_0$  *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

$H_1$  *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) menunjukkan peluang kesalahan yang ditetapkan peneliti ketika mengambil keputusan untuk menolak atau mendukung hipotesis nol.

3. Menentukan hitung  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

4. Menentukan keputusan

$H_0$  tidak dapat ditolak jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

5. Menarik kesimpulan

a. Jika  $H_0$  tidak dapat ditolak maka, *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Jika  $H_1$  ditolak maka, *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Gambar 3.1

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan uji 2 pihak

